

Serangan Ransomware pada Bank Tekanan Bayar Tebusan Tak Perlu Dipenuhi

SLEMAN (KR) - Tekanan untuk membayar tebusan bagi bank, seperti yang sedang dihadapi salah satu bank besar di Indonesia pekan lalu yang terkena serangan *ransomware*, tak perlu dipenuhi. Karena hal tersebut tidak menjamin data akan dipulihkan dan hanya mendorong penjahat untuk melanjutkan tindakan mereka.

Ransomware adalah salah satu jenis *malware* (*malicious software* atau perangkat lunak jahat) yang sangat berbahaya. Malware dapat memblokir akses ke data atau sistem komputer dengan cara mengenkripsi (mengunci dengan kata sandi) file pada perangkat keras komputer.

Terhadap kasus yang dialami salah satu bank itu, banyak pakar keamanan dan penegak hukum menyarankan untuk tidak membayar tebusan yang diminta. "Bank harus segera mengidentifikasi sistem yang terinfeksi dan mengisolasi dari jaringan

untuk mencegah penyebaran lebih lanjut," tandas pakar forensik digital UII Dr Yudi Prayudi dalam keterangan persnya, Minggu (14/5).

Ia meminta agar pengelola bank yang dirugikan akibat serangan jahat itu segera melaporkan ke pihak berwenang termasuk penegak hukum dan regulator industri. Pernyataan tersebut ia kemukakan menyusul rusaknya sistem bank syariah di negeri ini. Bahkan kelompok hacker bernama @darktracer mengklaim berhasil meretas data kredensial sebesar 1,5 TB dan mengancam

mempublikasikan dan menjual kepada publik jika bank tidak segera melakukan kontak.

Disebutkan Yudi Prayudi, ada persyaratan hukum untuk melaporkan serangan cyber seperti ini, yakni bank harus segera menginformasikan kepada nasabah, mitra bisnis dan pihak lain yang mungkin terpengaruh. Komunikasi juga harus jelas, transparan dan tepat waktu dengan memberikan detail tentang apa yang terjadi, bagaimana hal ini mempengaruhi mereka dan apa yang sedang dilakukan bank untuk menyelesaikan masalah itu.

Kepala Pusat Studi Forensika Digital UII ini menyebutkan, untuk mengatasi dampak serangan ini, bank harus segera mengambil langkah untuk melindungi nasabah dan data mereka.

*** Bersambung hal 9 kol 4**



KR-Antara/M Agung Rajasa

EMAS ANGKAT BESI: Atlet angkat besi Indonesia Juliana Klarisa meluapkan kegembiraan usai melakukan angkatan 'Snatch' terbaiknya pada perlombaan kelas 55 kilogram putri SEA Games 2023 di Taekwondo Hall, Olympic Complex, Phnom Penh, Kamboja, Minggu (14/5/2023). Juliana Klarisa berhasil meraih medali emas dengan total angkatan 186 kg dari angkatan terbaiknya di 'Snatch' 81 kg sedangkan di 'Clean and Jerk' 105 kg.

DIBELI DARI GRACE TAHIR KPK Sita Rumah Rafael Alun

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menduga eks pejabat Ditjen Pajak Kemenkeu, Rafael Alun Trisambodo membeli rumah dari Grace Dewi Riady atau yang lebih dikenal dengan nama Grace Tahir. Lembaga antirasuah ini pun telah menyita aset tersebut.

"Informasi yang kami peroleh saat ini, sudah dilakukan penyitaan oleh tim penyidik," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK, Ali Fikri di Jakarta, Minggu (14/5).

Tetapi, Ali Fikri, tak memperinci mengenai rumah yang telah disita tersebut. Ia hanya menyebutkan, KPK berupaya mengusut dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang dilakukan Rafael.

Sebelumnya, KPK memeriksa Grace sebagai saksi dalam kasus ini pada

Kamis (11/5). Perempuan ini memilih bungkam usai menjalani pemeriksaan. Saat ditanya mengenai keterlibatannya dalam dugaan TPPU Rafael Alun, Grace hanya menggelengkan kepala.

KPK menetapkan Rafael Alun sebagai tersangka dugaan TPPU. Ia diduga menyamarkan sejumlah aset miliknya yang berasal dari hasil korupsi. KPK menduga nilai TPPU yang dilakukan Rafael mencapai puluhan miliar rupiah. Namun, jumlah ini masih dapat bertambah. Sebab, tim penyidik KPK terus mengusut dan mengumpulkan bukti-bukti yang dibutuhkan.

Sebelumnya, Rafael Alun telah ditahan atas kasus dugaan gratifikasi. Rafael diduga menerima gratifikasi sejak diangkat sebagai Kepala Bidang Pemeriksaan, Penyidikan dan

Penagihan Pajak pada Kantor Wilayah Dirjen Pajak Jawa Timur I tahun 2011.

Gratifikasi itu ia terima melalui salah satu perusahaan miliknya, yakni PT Artha Mega Ekadhana (AME). Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa konsultansi pembukuan dan perpajakan. Rafael seringkali merekomendasikan PT AME kepada

para wajib pajak yang memiliki permasalahan pajak. Khususnya, terkait kewajiban pelaporan pembukuan perpajakan pada negara melalui Ditjen Pajak. Ia diduga menerima gratifikasi sebesar 90 ribu dolar Amerika Serikat melalui perusahaan miliknya itu. **(Ful/Ant)-f**



KR-Antara/Aditya Pradana Putra

Direktur Mayapada Hospital Grace Dewi Riady atau Grace Tahir usai menjalani pemeriksaan di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta.

PASAL-PASAL DI RUU KESEHATAN Perlindungan Hukum Nakes Ditingkatkan

JAKARTA (KR) - Juru Bicara Kementerian Kesehatan RI Mohammad Syahril menegaskan, penolakan terhadap Rancangan Undang-Undang (RUU) Kesehatan Omnibuslaw justru menghambat upaya peningkatan perlindungan hukum bagi kalangan tenaga kesehatan (nakes). Pasal-pasal terkait hukum yang dikawatirkan para dokter dan tenaga kesehatan, sebenarnya sudah ada di tubuh undang-undang yang berlaku sejak 20 tahun terakhir.

"Kalau memang kekhawatirannya masalah perlindungan hukum, kenapa tidak dari dulu organisasi profesi bergerak dan berinisiatif untuk mengubah," kata Mohammad Syahril di Jakarta, Minggu.

Syahril yang juga menjabat sebagai Dirut RSPI Sulianti Saroso Jakarta itu mengatakan, RUU Kesehatan yang saat ini sedang dibahas oleh DPR justru memfasilitasi peningkatan perlindungan hukum yang lebih jelas dan kuat untuk dokter,

*** Bersambung hal 9 kol 1**


Analisis Serikat Dosen
Dr Bramastia MPd

KALANGAN dosen Indonesia gerah dengan keluarnya kebijakan PermenPAN dan RB Nomor 1 tahun 2023 yang dianggap membebani dosen dengan tugas administratif terlalu berat. Lantas, muncul seruan ke dosen seluruh Indonesia untuk merapatkan barisan serta membangun 'Serikat Dosen' nasional di kalangan kampus. Bahkan, muncul seruan semua dosen untuk bergabung dalam aksi peringatan hari buruh internasional pada Senin, 1 Mei 2023 silam.

Inisiasi membangun 'serikat dosen' dilatarbelakangi Undang-undang Nomor 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang dianggap menegaskan posisi seorang dosen sebagai buruh. Dosen konon sejatinya adalah buruh, sama seperti buruh yang lainnya.

*** Bersambung hal 9 kol 4**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:38	14:59	17:31	18:43	04:23
Senin, 15 Mei 2023					

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Perolehan Sementara Medali SEA Games XXXII-2023					
Ranking	Negara	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	Vietnam	105	88	94	287
2	Thailand	90	65	88	243
3	INDONESIA	66	61	80	207
4	Kamboja	65	59	100	224
5	Filipina	44	72	84	200
6	Singapura	42	36	55	133
7	Malaysia	28	41	78	147
8	Myanmar	19	18	57	94
9	Laos	6	20	50	76
10	Brunei D	2	1	6	9
11	Timor Leste	0	0	8	8

Sumber: Website Cambodia2023.Com. Minggu (14/5), pukul 20.30 (Rai/Arko)

MASUK GRAND FINAL INDONESIAN IDOL ISI Yogya Galang Dukungan untuk Salma



KR-IG@salmasalsabil12

Salma berharap dukungan.

YOGYA (KR) - Ingin mahasiswanya meraih juara terbaik Indonesia Idol 2023, Institute Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta menggalang dukungan pada Salma yang masuk grand final. Mahasiswa Jurusan Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan itu akan bersaing dengan Nabilah untuk merebut juara.

Di babak ini, pentas pertama Senin (15/5) malam ini dilanjutkan pentas kedua seminggu kemudian menggalang dukungan pada Salma yang masuk grand final. Mahasiswa Jurusan Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan Dr Dra Suryati MHum terus mengkampanyekan potensi mahasiswa bernama lengkap

Salma Salsabil Aliyiah tersebut, didukung Rektor Prof Dr Timbul Raharjo dalam video singkat di akun medsos IG @ISIIogyakarta.

Suryati merasa perlu mengkampanyekan Salma, karena untuk memenangkan Indonesian Idol tidak hanya berbekal kemampuan, tetapi dukungan dari masyarakat.

Dari segi kemampuan, mahasiswanya tersebut memiliki musikalitas yang tinggi disamping penampilannya panggung yang luar biasa. Kemampuan di atas panggung tersebut, tidak bisa dilepaskan dari kerja keras Salma menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta, di samping bakat yang sudah dimiliki.

(Jon)-f

SEMPAT DISANDERA KKB DI PAPUA 4 Pekerja Berhasil Dibebaskan

JAKARTA (KR) - Kapolda Papua Irjen Pol Mathius D Fakhri memastikan empat pekerja proyek tower BTS PT inti Bangun Sejahtera (IBS) yang sempat disandera oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Distrik Okbab Kabupaten Pegunungan Bintang Provinsi Papua, sudah tidak lagi disandera. Keempat pekerja proyek tersebut sudah berada bersama masyarakat di Distrik Okbab, dan korban penyanderaan yang terluka dianiaya oleh kelompok KKB itu sudah mendapat perawatan medis di puskesmas setempat.

"Update terakhir (Sabtu) sore, pendarahan pada korban sudah berhenti. Kami berharap, malam ini kepala distrik sudah bisa sampai di Kampung Ok-

bab. Sehingga komunikasi bisa kami dapat lagi terkait informasi yang didapat bahwa ketiga korban itu sudah bersama masyarakat. Tidak ada lagi kekerasan atau penganiayaan yang dilakukan oleh kelompok tersebut," kata Fakhri dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Minggu (14/5).

Sebelumnya diberitakan, tiga karyawan PT IBS yang terluka akibat penyerangan anggota KKB menggunakan senjata tajam, yaitu Benyamin Sembiring, Asmar dan Fery.

*** Bersambung hal 9 kol 1**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● APRIL 2023, kami mengenang satu tahun meninggalnya mama kami. Sampai akhir hayatnya, beliau senang dengan hobinya yaitu menginang. Mamaku mempunyai 14 orang anak kandung dan saya anak yang kesebelas. Ternyata tidak satupun anak-anak mama kami yang punya hobi menginang. (Chendra Octaria, Jalan P Diponegoro 9A RT 012 RW 003 Gowongan, Yogyakarta 55232)-f


PAKET MEDICAL CHECK UP
RS Happy Land Medical Centre


Selalu Pakai Masker
Ilustrasi: Arko


MELAHIRKAN NYAMAN ERACS
RS PKU Bantul
Pendaftaran ☎ 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19 Minggu, 14 Mei 2023	
1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.796.466 (+1.245)	- Pasien positif : 231.264 (+2)
- Pasien sembuh : 6.616.325 (+1.596)	- Pasien sembuh : 224.697 (+6)
- Pasien meninggal : 161.599 (+25)	- Pasien meninggal : 6.097 (+1)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

(Rial/Ira)